

Peran Istri dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Perspektif *Fiqh* Muamalah dan Modernitas

Nyimas Lidya Putri Pertiwi¹, Firmansyah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Indonesia

email: nyimaslidyaputripertiwi@metrouniv.ac.id; firmansyah@metrouniv.ac.id

Penulis Korespondensi: nyimaslidyaputripertiwi@metrouniv.ac.id

Abstract: *Social transformation and the increasing economic participation of women have significantly reshaped the role of wives in muslim households. In the context of prevailing social transformations and the escalating economic participation of women, the role of wives has undergone a shift, no longer confined to the management of household finances but extending to the realm of investment decision-making and long-term financial planning. It is therefore vital to possess fundamental financial literacy, i.e. the capacity to differentiate between needs and wants. The role of the wife as a competent financial manager has been demonstrated to have a significant impact on the economic stability and well-being of the family unit. The present research employs a qualitative method, adopting a literature review approach to examine various sources on Islamic jurisprudence, Islamic economic policies, and empirical studies related to women's financial roles in households. The findings reveal a persistent gap in understanding the financial rights and responsibilities of wives in Islam, particularly concerning the concepts of financial support (nafakah) and asset ownership. Moreover, the dearth of Islamic financial literacy engenders a substantial challenge in the implementation of Islamic economic principles within Muslim families. Consequently, the provision of comprehensive financial education, the implementation of policies that support women's financial roles, and the promotion of open communication between spouses are imperative to establish a fair financial management system in accordance with Islamic principles.*

Keywords: *Wives' Role; Financial Management; Islamic Jurisprudence of Transactions; Modernity*

Wife's Role in Family Financial Management from the Perspective of Islamic Jurisprudence of Transactions and Modernity

Abstrak: Transformasi sosial dan peningkatan partisipasi ekonomi perempuan telah mendorong perubahan signifikan dalam peran istri dalam rumah tangga muslim. Dalam konteks transformasi sosial yang sedang berlangsung dan meningkatnya partisipasi ekonomi perempuan, peran istri telah mengalami pergeseran, tidak lagi terbatas pada pengelolaan keuangan rumah tangga, tetapi meluas ke ranah

pengambilan keputusan investasi dan perencanaan keuangan jangka panjang. Oleh karena itu, literasi keuangan yang mendasar, yaitu kemampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, menjadi sangat penting untuk dimiliki oleh seorang istri. Peran istri sebagai manajer keuangan yang kompeten telah terbukti memiliki dampak yang signifikan terhadap stabilitas ekonomi dan kesejahteraan unit keluarga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan mengadopsi pendekatan tinjauan literatur untuk mengkaji berbagai sumber tentang yurisprudensi Islam, kebijakan ekonomi Islam, dan studi empiris yang terkait dengan peran keuangan perempuan dalam rumah tangga. Temuan-temuan tersebut mengungkapkan adanya kesenjangan yang terus-menerus dalam memahami hak dan tanggung jawab keuangan istri dalam Islam, khususnya mengenai konsep dukungan keuangan (nafkah) dan kepemilikan aset. Selain itu, kurangnya literasi keuangan Islam menimbulkan tantangan besar dalam penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam keluarga Muslim. Oleh karena itu, penyediaan edukasi keuangan yang komprehensif, penerapan kebijakan yang mendukung peran keuangan perempuan, dan promosi komunikasi yang terbuka antara pasangan sangat penting untuk membangun sistem manajemen keuangan yang adil sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Kata Kunci: Peran Istri; Pengelolaan Keuangan; Fiqh Muamalah; Modernitas

A. Pendahuluan

Keluarga sebagai unit sosial terkecil dan fondasi utama dalam masyarakat, menanggung berbagai tanggung jawab, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.¹ Dalam dinamika kehidupan berkeluarga peran setiap anggota keluarga dalam urusan finansial mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman dan modernitas, pengelolaan keuangan keluarga menjadi aspek penting yang berpengaruh terhadap kesejahteraan dan keberlangsungan rumah tangga.²

Istri dalam perspektif *fiqh* muamalah memiliki peran yang signifikan dalam mengatur keuangan keluarga, baik sebagai pengelola nafkah yang diberikan suami maupun sebagai individu yang turut berkontribusi dalam ekonomi rumah tangga. Namun, di era modern, peran istri dalam aspek keuangan semakin berkembang, di mana banyak perempuan tidak hanya berperan sebagai pengatur keuangan, tetapi

¹M. Munandar Soelaeman. *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: PT Eresco, 2000).

²Falsa Kikit Indania, Whedy Prasetyo, dan Hendrawan Santosa Putra, "Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga untuk Meningkatkan Keharmonisan dan Kesejahteraan Keluarga," *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi* 16, no. 1 (2024): 25-38.

juga sebagai pencari nafkah.³ Perkembangan ini memunculkan berbagai dinamika baru yang memerlukan kajian lebih lanjut terkait kesesuaian antara konsep *fiqh* muamalah dengan realitas ekonomi rumah tangga saat ini.

Terkait dengan peran istri dalam pengelolaan keuangan keluarga memunculkan sebuah analisis tentang bagaimana konsep *fiqh* muamalah mengatur peran istri dalam keuangan rumah tangga dan sejauhmana istri berhak mengelola nafkah yang diberikan suami, serta bagaimana adaptasi hukum Islam terhadap perubahan peran istri dalam ekonomi modern. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran istri dalam pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan perspektif *fiqh* muamalah, mengidentifikasi tantangan yang muncul dalam konteks modern, serta mengeksplorasi solusi yang sesuai dengan prinsip syariah dan kebutuhan rumah tangga masa kini.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bagaimana hukum Islam dapat beradaptasi dengan perubahan sosial dan ekonomi yang terjadi dalam keluarga Muslim. Dengan meningkatnya partisipasi perempuan dalam dunia kerja dan bisnis, perlu ada pemahaman yang lebih luas mengenai hak dan kewajiban istri dalam mengelola keuangan keluarga sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kajian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pasangan suami istri, akademisi, serta pembuat kebijakan dalam menciptakan sistem keuangan rumah tangga yang lebih harmonis, adil, dan sesuai dengan prinsip syariah.

Penelitian ini menemukan bahwa peran istri dalam pengelolaan keuangan keluarga di lingkungan Muslim mengalami perubahan signifikan, terutama akibat modernisasi dan meningkatnya partisipasi perempuan dalam sektor ekonomi. Dalam keluarga tradisional, istri umumnya bertindak sebagai pengelola keuangan rumah tangga, sedangkan suami bertanggung jawab sebagai pencari nafkah utama. Namun, dalam keluarga modern, peran istri semakin berkembang, termasuk dalam keputusan investasi, pengaturan pengeluaran, hingga pengelolaan utang rumah tangga. Sebagaimana penelitian Usman menunjukkan bahwa perempuan Muslim yang memiliki pendapatan sendiri cenderung lebih aktif dalam perencanaan keuangan

³Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Jilid 3 (Beirut: Dar al-Fikr, 2001).

keluarga.⁴ Begitu juga penelitian Nahari menekankan bahwa Islam tidak membatasi perempuan dalam memiliki harta sendiri, asalkan tetap berpegang pada prinsip maslahat dan tidak bertentangan dengan hukum Islam.⁵ Namun, penelitian ini menemukan bahwa masih banyak keluarga yang belum memahami prinsip ini secara menyeluruh, sehingga terjadi ketimpangan dalam pengelolaan keuangan rumah tangga.

Perubahan sosial-ekonomi juga mempengaruhi pola keuangan keluarga Muslim. Puspitasari *et.al.* menyoroti perempuan yang memiliki penghasilan lebih tinggi dari suami mengalami tantangan dalam menyeimbangkan peran domestik dan finansial.⁶ Kondisi ini dapat menyebabkan ketegangan dalam rumah tangga jika tidak ada komunikasi yang baik antara pasangan dalam hal pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan berbasis komunikasi dan keterbukaan finansial untuk memastikan keseimbangan peran antara suami dan istri dalam rumah tangga.

Secara umum, penelitian-penelitian terdahulu lebih banyak menitikberatkan pada peran istri secara individual dalam aspek ekonomi keluarga atau dalam konteks normatif keislaman. Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengkaji secara komprehensif transformasi peran istri dalam pengelolaan keuangan keluarga Muslim, tidak hanya dari aspek normatif keislaman, tetapi juga dalam konteks sosial dan ekonomi modern.

Berbeda dari penelitian terdahulu yang umumnya menyoroti peran perempuan secara individual atau dalam batas peran domestik, penelitian ini menempatkan komunikasi dan keterbukaan finansial antara suami dan istri sebagai fokus utama dalam menciptakan keseimbangan peran rumah tangga. Pendekatan ini memberikan perspektif baru mengenai pentingnya dialog dan kesalingpengertian dalam menghadapi tantangan kontemporer, seperti meningkatnya partisipasi

⁴Fatimah Zuhrah, "Partisipasi Perempuan dalam Pengambilan Keputusan Pengelolaan Keuangan dalam Keluarga Muslim," *Harmoni* 12, no. 2 (2013): 128-137.

⁵Lailan Nahari, "Peran Istri yang Bekerja dalam Keluarga: Analisis Maslahat Menuju Keseimbangan Tradisi dan Kebutuhan Keluarga," *Islamic Circle* 5, no. 2 (2024): 30-47.

⁶Novi Puspitasari, Harien Puspitawati, dan Tin Herawati, "Peran Gender, Kontribusi Ekonomi Perempuan, dan Kesejahteraan Keluarga Petani Hortikultura," *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 6, no. 1 (2013): 10-19.

ekonomi perempuan dan perubahan struktur penghasilan dalam keluarga. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperluas pemahaman teoritis, tetapi juga menawarkan solusi praktis bagi keluarga Muslim dalam mengelola keuangan secara adil dan harmonis di era modern.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran istri dalam pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan perspektif *fiqh* muamalah, serta mengidentifikasi tantangan yang muncul akibat perubahan sosial dan ekonomi dalam keluarga Muslim modern. Penelitian ini juga bertujuan mengevaluasi sejauh mana konsep-konsep hukum Islam relevan dengan realitas kontemporer, serta menawarkan solusi berbasis komunikasi dan keterbukaan finansial yang sejalan dengan prinsip syariah untuk menciptakan keharmonisan dalam rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analitis, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam peran istri dalam pengelolaan keuangan keluarga berdasarkan perspektif *fiqh* muamalah dan realitas ekonomi modern. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu yang telah ditentukan sesuai dengan ketersediaan data dan kebutuhan analisis. Lokasi penelitian mencakup beberapa wilayah dengan populasi Muslim yang memiliki beragam latar belakang sosial-ekonomi, baik di lingkungan perkotaan maupun pedesaan, guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai dinamika peran istri dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Target dan subjek penelitian dalam kajian ini adalah pasangan suami istri Muslim yang memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan rumah tangga, baik yang menjalankan sistem tradisional berdasarkan hukum Islam maupun yang telah beradaptasi dengan konsep ekonomi modern. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan ahli *fiqh* muamalah, ekonom Islam, serta praktisi keuangan syariah untuk memberikan perspektif akademis dan praktis terkait topik yang dikaji. Dengan melibatkan berbagai kelompok ini, penelitian dapat mengidentifikasi perbedaan serta persamaan dalam praktik pengelolaan keuangan keluarga menurut ajaran Islam dan kondisi ekonomi saat ini.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi pola, hubungan, dan makna dalam data kualitatif yang

dikumpulkan. Data kemudian dikategorikan berdasarkan tema utama, seperti hak dan kewajiban istri dalam pengelolaan nafkah, adaptasi perempuan Muslim dalam ekonomi modern, serta implikasi hukum Islam terhadap pola keuangan rumah tangga masa kini. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami bagaimana hukum Islam dapat beradaptasi dengan perubahan ekonomi tanpa mengabaikan prinsip syariah yang menjadi landasan utama dalam kehidupan keluarga muslim.

B. Peran Istri dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga

Keluarga berfungsi pada semua aspek dalam kehidupan, diantaranya fungsi biologis, fungsi pemeliharaan, fungsi ekonomi, fungsi keagamaan, dan fungsi sosial. Kompleksitas dari fungsi keluarga tersebut mengisyaratkan bahwa keluarga merupakan lembaga sosial yang sangat berarti dalam kehidupan.⁷ Dalam sebuah keluarga sangat dipengaruhi oleh masalah keuangan dan dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka akan tercipta pemenuhan kebutuhan hidup keluarga yang baik pula.⁸ Pengaturan keuangan keluarga identik dengan peran istri dalam rumah tangga, istri tidak hanya mengatur uang masuk dan keluar saja yang harus dipikirkan dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarga, namun juga harus dipikirkan dana mana yang akan memenuhi kebutuhan ketika memasuki usia non produktif.⁹ Selain itu suami dan isteri pun berperan penting dalam pengelolaan keuangan keluarga.¹⁰

Peran istri dalam rumah tangga modern tidak lagi terbatas pada peran domestik, tetapi telah merambah ke ranah pengambilan keputusan strategis termasuk dalam urusan keuangan keluarga. Peran ini mencakup penganggaran, pencatatan, pengawasan, serta pengambilan keputusan dalam pengeluaran rutin maupun jangka

⁷M. Munandar Soelaeman, *Dasar-Dasar Ilmu Keluarga* (Bandung: CV Diponegoro, 2002).

⁸Leny Nofianti dan Angrieta Denziana, "Manajemen Keuangan Keluarga," *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama, dan Jender* 9, no. 2 (2010): 192-200.

⁹Budi Gautama Siregar, "Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Keuangan Keluarga," *Jurnal Kajian Gender dan Anak* 3, no. 2 (2019): 108-118; Marlina Telaumbanua dan Mutiara Nugraheni, "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga," *Sosio Informa* 4, no. 2 (2018): 418-436.

¹⁰Anjar Kususiyanah, "Peran Suami Istri dalam Mengelola Keuangan Keluarga Mantan Buruh Migran di Wilayah Kabupaten Ponorogo," *Al Syakhsyiyah: Jurnal of Law and Family Studies* 1, no. 2 (2019): 129-148.

panjang.¹¹ Hal ini menuntut adanya literasi keuangan dasar seperti kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta pengelolaan risiko dan perencanaan masa depan. Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep keuangan dalam kehidupan sehari-hari.¹² Tingginya tingkat literasi keuangan pada istri berdampak positif terhadap kemampuan keluarga dalam menghadapi tekanan ekonomi, seperti inflasi, kenaikan biaya hidup, atau kehilangan pekerjaan suami.

Selain berperan dalam manajemen keuangan, istri juga memiliki peran penting sebagai pendidik keuangan bagi anak-anak. Melalui komunikasi, dan kebiasaan hidup hemat, istri turut serta dalam membentuk budaya keuangan yang sehat di lingkungan keluarga. Perempuan menjalankan peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan pencari nafkah tambahan bisa berdampak positif terhadap kondisi keuangan keluarga, tetapi juga menimbulkan tantangan dalam hal waktu, tenaga, dan konsentrasi dalam pengelolaan keuangan.¹³ Olehnya itu, seorang ibu yang memiliki peran ganda perlu mempertimbangkan hal-hal positif dan negatif dalam memerankan perannya tersebut.

C. Peran Istri dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Perspektif Fiqh Muamalah

Peran istri dalam pengelolaan keuangan keluarga sangat penting dan menjadi semakin kompleks di era modern ini. Dalam konteks *fiqh* muamalah, pengelolaan keuangan tidak hanya ditentukan oleh aspek praktis, tetapi juga oleh prinsip-prinsip syariah yang mengatur interaksi ekonomi dalam masyarakat. Dalam banyak hal, istri tidak hanya berperan sebagai pengelola keuangan, tetapi juga sebagai pendorong stabilitas ekonomi keluarga. Hal ini sejalan dengan firman Allah swt.:

¹¹Dyah Purbasari Kusumaniang Putri, "Pembagian Peran dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa," *Jurnal Penelitian Humaniora* 16, no. 1 (2015): 72-85.

¹²Ifah Rofiqoh, et.al. "Literasi Keuangan Untuk Perencanaan Keuangan Keluarga," *Kacanegara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2024): 235-242.

¹³Nurul Hidayati, "Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik dan Publik)," *Muwazah* 7, no. 2 (2015): 108-119.

لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اكْتَسَبْنَ

Terjemahnya:

Laki-laki mendapatkan bagian dari apa yang mereka usahakan, dan perempuan (pun) mendapatkan bagian dari apa yang mereka usahakan." (QS An-Nisa/4: 32).

Ayat ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki hak ekonomi yang setara dalam Islam. Mereka berhak atas penghasilan atau harta yang mereka peroleh sendiri dan tidak ada pengurangan atas hak tersebut hanya karena status mereka sebagai istri. Dalam konteks ini, peran istri dalam pengelolaan keuangan keluarga bukan hanya sah secara syar'i, tetapi juga dilindungi oleh hukum Islam sebagai bentuk penghargaan terhadap kontribusi ekonomi perempuan. Istri bukan hanya berwenang mengelola nafkah yang diberikan oleh suami, tetapi juga memiliki hak penuh terhadap penghasilannya sendiri. Hal ini membuka ruang bagi istri untuk berperan aktif dalam perencanaan keuangan keluarga, termasuk tabungan, investasi, serta pengelolaan utang atau aset. Hak ini pun mencerminkan prinsip *ta'āwun* (saling tolong-menolong) dan *maslahah* (kemaslahatan), di mana suami dan istri saling bekerja sama untuk menciptakan stabilitas ekonomi keluarga.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi istri dalam pengelolaan keuangan adalah adanya ketidakseimbangan dalam literasi dan aksesibilitas informasi finansial. Banyak penelitian menunjukkan bahwa wanita sering kali kurang terampil dalam pengelolaan keuangan dibandingkan pria, dan ini berujung pada ketidaksetaraan dalam pengambilan keputusan keuangan di dalam keluarga.¹⁴ Penelitian oleh Gunawan et al. menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan di kalangan perempuan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas manajemen keuangan mereka.¹⁵ Ketika wanita mendapatkan pendidikan keuangan

¹⁴Mauro Aliano et al., "The Role of Gender and Education in Peer-to-Peer Lending Activities: Evidence From a European Cross-Country Study," *European Scientific Journal Esj* 2 (2023), <https://doi.org/10.19044/esipreprint.2.2023.p95>; Sobhesh Kumar Agarwalla et al., "Financial Literacy Among Working Young in Urban India," *World Development* 67 (2015): 101–9, <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2014.10.004>.

¹⁵Vincent Gunawan et al., "Women's Financial Literacy: Perceived Financial Knowledge and Its Impact on Money Management," *Economics and Finance in Indonesia* 67, no. 1 (2021): 63, <https://doi.org/10.47291/efi.v67i1.720>.

yang memadai, mereka dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai alokasi sumber daya dan pengelolaan anggaran keluarga.

Selain itu, faktor budaya juga memainkan peran yang signifikan. Di beberapa masyarakat, tradisi dan norma sosial masih menempatkan pria sebagai pengambil keputusan utama dalam urusan keuangan. Hal ini dapat menghambat perempuan untuk mengambil inisiatif dalam mengelola keuangan keluarga, yang secara langsung mempengaruhi kesejahteraan ekonomi keluarga tersebut.¹⁶ Beberapa studi menunjukkan bahwa kendala sosial dan ekonomi yang dialami perempuan dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara mandiri.¹⁷

Dalam fiqih muamalah, pentingnya peran wanita dalam manajemen keuangan keluarga juga terikat pada prinsip berbagi tanggung jawab. Dengan mendalami aspek syariah dalam ekonomi keluarga, perempuan diharapkan bisa berkontribusi terhadap perencanaan keuangan yang sesuai dengan hukum Islam. Misalnya, dasar-dasar perencanaan keuangan yang baik mencakup penggunaan sumber daya yang halal, pengaturan pengeluaran yang bijaksana, serta pemanfaatan potensi investasi yang berorientasi pada prinsip Syariah¹⁸. Ini penting untuk menciptakan stabilitas keuangan sambil tetap mematuhi nilai-nilai agama.

Kemandirian finansial istri dapat diperoleh melalui berbagai program pendidikan keuangan dan penguatan kapasitas yang dirancang untuk wanita. Berdasarkan temuan, pendidikan keuangan yang diarahkan pada wanita

¹⁶Judy L Postmus et al., "Economic Abuse as an Invisible Form of Domestic Violence: A Multicountry Review," *Trauma Violence & Abuse* 21, no. 2 (2018): 261–83, <https://doi.org/10.1177/1524838018764160>; Kathryn M Yount, Kathleen H Krause, dan Kristin Vander Ende, "Economic Coercion and Partner Violence Against Wives in Vietnam," *Journal of Interpersonal Violence* 31, no. 20 (2016): 3307–31, <https://doi.org/10.1177/0886260515584350>.

¹⁷Postmus et al., "Economic Abuse as an Invisible Form of Domestic Violence: A Multicountry Review."

¹⁸Muh. Akbar dan Mukhaer Pakanna, "The Role of the Family Hope Program (PKH) in Enhancing Family Literacy and Financial Management From the Perspective of Islamic Economics," *Kontigensi Jurnal Ilmiah Manajemen* 11, no. 1 (2023): 362–69, <https://doi.org/10.56457/jimk.v11i1.416>; Dien Silmi Al Anshor Nugroho dan Nur Kholis, "Local Wisdom in Applying Financial Family Plan According to Sharia: Lessons Learned From Muslimah Housewives in Magelang Indonesia," *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 6, no. 2 (2024): 1748–61, <https://doi.org/10.20885/tullab.vol6.iss2.art10>.

menunjukkan hasil yang positif dalam pengelolaan keuangan rumah tangga¹⁹. Melalui pelatihan dan pendampingan, wanita tidak hanya diharapkan untuk memahami pengelolaan keuangan tetapi juga untuk terlibat aktif dalam perencanaan dan pengambilan keputusan yang akan memengaruhi kesejahteraan keluarganya.

Dengan semua faktor tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran istri dalam pengelolaan keuangan keluarga adalah esensial. Tidak hanya dalam pengertian praktis, tetapi juga dari perspektif *fiqh* muamalah yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab. Keberadaan istri sebagai pengelola keuangan yang kompeten dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap kestabilan dan kesejahteraan ekonomi keluarga.

D. Dinamika Tantangan Modernitas terhadap Peran Istri dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga

Dinamika tantangan modernitas telah membawa perubahan signifikan pada peran istri dalam pengelolaan keuangan keluarga, terutama dalam konteks peningkatan otonomi dan literasi keuangan. Modernitas sering kali berkontribusi terhadap meningkatnya dukungan bagi wanita, memberikan mereka kekuatan dalam pengambilan keputusan keuangan yang sebelumnya didominasi oleh laki-laki. Penelitian menunjukkan bahwa wanita yang memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang lebih tinggi memiliki peluang lebih besar untuk terlibat dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan memanfaatkan layanan keuangan modern.²⁰

¹⁹Fitri Rachmadini dan Sylviana Maya Damayanti, "Empowering Women Through Financial Literacy and Financial Inclusion: Lesson Learned From Pandemic Impact," *International Journal of Current Science Research and Review* 06, no. 07 (2023), <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i7-119>; Wenni Anggita et al., "Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Di Era Pandemi Corona Sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung* 7, no. 2 (2020): 7–11, <https://doi.org/10.33019/jpu.v7i2.2083>.

²⁰Kavita Singh et al., "The Association of Empowerment Measures With Maternal, Child and Family Planning Outcomes in Plateau State Nigeria by Urban-Rural Residence," *BMC Pregnancy and Childbirth* 21, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03659-y>; C. Gautam, Ritu Wadhwa, dan T. V. Raman, "Examining Behavioural Aspects of Financial Decision Making: The Working Women Perspective," *Finance Theory and Practice* 26, no. 6 (2022): 288–301, <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2022-26-6-288-301>.

Selanjutnya, literasi keuangan menjadi faktor kunci dalam memberdayakan perempuan untuk memposisikan diri mereka dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Wanita dengan pengetahuan keuangan yang lebih baik cenderung membuat keputusan investasi yang lebih bijaksana dan mencapai hasil keuangan yang lebih baik.²¹ Pendidikan keuangan dapat meningkatkan kepercayaan diri wanita dalam mengambil keputusan keuangan, yang pada gilirannya akan memperkuat posisi mereka di dalam keluarga dan masyarakat.²²

Tantangan lain yang dihadapi oleh wanita dalam memanfaatkan peran mereka dalam pengelolaan keuangan juga berkaitan dengan norma sosial dan budaya yang masih menghambat otonomi mereka. Di banyak masyarakat, keputusan-keputusan penting sering kali tetap diambil oleh suami, mengakibatkan wanita kehilangan kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengelolaan keuangan.²³ Oleh karena itu, memberdayakan wanita melalui pendidikan dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan keuangan tidak hanya memengaruhi keuangan keluarga tetapi juga iklim sosial yang lebih luas di mana perempuan memiliki suara dalam urusan rumah tangga dan keuangan.²⁴

Dalam konteks modern ini, wanita juga semakin berperan dalam dunia usaha kecil dan menengah (UMKM) yang lebih meningkatkan keterlibatan mereka dalam

²¹Sandra Pepur, Ivana Bulog, dan Ana Rimac Smiljanić, "Household Financial Fragility During COVID-19: The Power of Financially Literate Women," *Zagreb International Review of Economics and Business* 25, no. 1 (2022): 31–44, <https://doi.org/10.2478/zireb-2022-0023>; Tahira Iram, Ahmad Raza Bilal, dan Shahid Latif, "Is Awareness That Powerful? Women's Financial Literacy Support to Prospects Behaviour in Prudent Decision-Making," *Global Business Review* 25, no. 5 (2021): 1356–81, <https://doi.org/10.1177/0972150921996185>; Ignatius Roni Setyawan, Ishak Ramli, dan Indra Listyarti, "Financial Decision Factors for Women Msme in Tangerang: An Analysis Using Structural Equation Modeling," *International Journal of Research -Granthaalayah* 10, no. 7 (2022): 1–8, <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v10.i7.2022.4678>.

²²Faraha Nawaz, "Microfinance, Financial Literacy, and Household Power Configuration in Rural Bangladesh: An Empirical Study on Some Credit Borrowers," *Voluntas International Journal of Voluntary and Nonprofit Organizations* 26, no. 4 (2015): 1100–1121, <https://doi.org/10.1007/s11266-015-9585-z>.

²³Upul Senarath dan Nalika Gunawardena, "Women's Autonomy in Decision Making for Health Care in South Asia," *Asia Pacific Journal of Public Health* 21, no. 2 (2009): 137–43, <https://doi.org/10.1177/1010539509331590>; Binyam Bogale et al., "Married Women's Decision Making Power on Modern Contraceptive Use in Urban and Rural Southern Ethiopia," *BMC Public Health* 11, no. 1 (2011), <https://doi.org/10.1186/1471-2458-11-342>.

²⁴Senarath dan Gunawardena, "Women's Autonomy in Decision Making for Health Care in South Asia"; Jesmin Akhter dan Kun Cheng, "Sustainable Empowerment Initiatives Among Rural Women Through Microcredit Borrowings in Bangladesh," *Sustainability* 12, no. 6 (2020): 2275, <https://doi.org/10.3390/su12062275>.

keputusan keuangan. Terlibat dalam UMKM membantu perempuan tidak hanya untuk mendukung kebutuhan keluarga tetapi juga untuk berkontribusi pada perekonomian lokal secara lebih luas. Pengalaman dalam mengelola bisnis mengajarkan wanita berbagai keterampilan keuangan yang krusial yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari²⁵

Secara keseluruhan, tantangan modernitas mengharuskan perempuan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan keuangan dan sosial, mengembangkan literasi keuangan, serta mengambil peran aktif dalam pengambilan keputusan keluarga. Hal ini bertujuan untuk menciptakan keluarga yang lebih seimbang dan memberdayakan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup semua anggota keluarga.

E. Kesimpulan

Peran istri dalam pengelolaan keuangan keluarga Muslim mengalami perubahan seiring dengan perkembangan sosial dan ekonomi. Faktor utama yang memengaruhi perubahan ini meliputi modernisasi, meningkatnya literasi finansial, serta keterlibatan perempuan dalam sektor ekonomi. Namun, masih terdapat tantangan dalam implementasi keuangan syariah, kurangnya edukasi keuangan berbasis Islam, serta ketimpangan budaya dalam pembagian peran finansial dalam kehidupan rumah tangga.

Peningkatan literasi keuangan berbasis syariah bagi pasangan Muslim, kebijakan yang mendukung peran perempuan dalam ekonomi keluarga, serta pendekatan yang lebih komunikatif antara suami dan istri dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan demikian, diharapkan sistem keuangan keluarga Muslim dapat lebih stabil dan selaras dengan prinsip-prinsip Islam di masa yang akan datang.

²⁵Aarzoo Saxena dan Mohit Rastogi, "Women's Financial Behaviour in the Workplace," *IRJAEM: International Research Journal on Advanced Engineering and Management* 2, no. 06 (2024): 1860–65, <https://doi.org/10.47392/irjaem.2024.0275>; Ade Maharini Adiandari, "Gender in Financial Literacy: An Analysis of Economic Empowerment," *Journal of Social and Economics Research* 5, no. 1 (2023): 280–88, <https://doi.org/10.54783/jser.v5i1.118>.

Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan kajian lebih mendalam mengenai strategi implementasi kebijakan literasi keuangan syariah yang lebih efektif. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat menggali aspek sosial-budaya yang mempengaruhi peran perempuan dalam ekonomi keluarga guna memberikan wawasan yang lebih luas dalam konteks keuangan Islam.

Daftar Pustaka

- Adiandari, Ade Maharini. "Gender in Financial Literacy: An Analysis of Economic Empowerment." *Journal of Social and Economics Research* 5, no. 1 (2023): 280–88, <https://doi.org/10.54783/jser.v5i1.118>.
- Agarwalla, Sobhesh Kumar, et al., "Financial Literacy Among Working Young in Urban India." *World Development* 67 (2015): 101–9, <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2014.10.004>.
- Akbar, Muh., dan Mukhaer Pakanna. "The Role of the Family Hope Program (PKH) in Enhancing Family Literacy and Financial Management From the Perspective of Islamic Economics." *Kontigensi Jurnal Ilmiah Manajemen* 11, no. 1 (2023): 362–69, <https://doi.org/10.56457/jimk.v11i1.416>.
- Akhter, Jesmin, dan Kun Cheng. "Sustainable Empowerment Initiatives Among Rural Women Through Microcredit Borrowings in Bangladesh." *Sustainability* 12, no. 6 (2020): 2275, <https://doi.org/10.3390/su12062275>.
- Aliano, Mauro, et al., "The Role of Gender and Education in Peer-to-Peer Lending Activities: Evidence From a European Cross-Country Study." *European Scientific Journal* 2 (2023), <https://doi.org/10.19044/esipreprint.2.2023.p95>.
- Anggita, Wenni, et al. "Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Di Era Pandemi Corona Sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung* 7, no. 2 (2020): 7–11, <https://doi.org/10.33019/jpu.v7i2.2083>.
- Bogale, Binyam, et al. "Married Women's Decision Making Power on Modern Contraceptive Use in Urban and Rural Southern Ethiopia," *BMC Public Health* 11, no. 1 (2011), <https://doi.org/10.1186/1471-2458-11-342>.
- Gautam, C., Ritu Wadhwa, dan T. V. Raman, "Examining Behavioural Aspects of Financial Decision Making: The Working Women Perspective." *Finance Theory and Practice* 26, no. 6 (2022): 288–301, <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2022-26-6-288-301>.

- Gunawan, Vincent, et al., "Women's Financial Literacy: Perceived Financial Knowledge and Its Impact on Money Management." *Economics and Finance in Indonesia* 67, no. 1 (2021): 63, <https://doi.org/10.47291/efi.v67i1.720>.
- Hidayati, Nurul. "Beban Ganda Perempuan Bekerja (Antara Domestik dan Publik)." *Muwazah* 7, no. 2 (2015): 108-119.
- Indania, Falsa Kikit, Whedy Prasetyo, dan Hendrawan Santosa Putra. "Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga untuk Meningkatkan Keharmonisan dan Kesejahteraan Keluarga." *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi* 16, no. 1 (2024): 25-38.
- Iram, Tahira, Ahmad Raza Bilal, dan Shahid Latif. "Is Awareness That Powerful? Women's Financial Literacy Support to Prospects Behaviour in Prudent Decision-Making." *Global Business Review* 25, no. 5 (2021): 1356–81, <https://doi.org/10.1177/0972150921996185>
- Kususiyanah, Anjar. "Peran Suami Istri dalam Mengelola Keuangan Keluarga Mantan Buruh Migran di Wilayah Kabupaten Ponorogo." *Al Syakhsyiyah: Jurnal of Law and Family Studies* 1, no. 2 (2019): 129-148.
- Nahari, Lailan. "Peran Istri yang Bekerja dalam Keluarga: Analisis Masalah Menuju Keseimbangan Tradisi dan Kebutuhan sKeluarga." *Islamic Circle* 5, no. 2 (2024): 30-47.
- Nawaz, Faraha. "Microfinance, Financial Literacy, and Household Power Configuration in Rural Bangladesh: An Empirical Study on Some Credit Borrowers." *Voluntas International Journal of Voluntary and Nonprofit Organizations* 26, no. 4 (2015): 1100–1121, <https://doi.org/10.1007/s11266-015-9585-z>.
- Nugroho, Dien Silmi Al Anshor, dan Nur Kholis. "Local Wisdom in Applying Financial Family Plan According to Sharia: Lessons Learned From Muslimah Housewives in Magelang Indonesia." *At-Thullab Jurnal Mahasiswa Studi Islam* 6, no. 2 (2024): 1748–61, <https://doi.org/10.20885/tullab.vol6.iss2.art10>.
- Nofianti, Leny, dan Angrieta Denziana. "Manajemen Keuangan Keluarga." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama, dan Jender* 9, no. 2 (2010): 192-200.
- Puspitasari, Novi, Harien Puspitawati, dan Tin Herawati. "Peran Gender, Kontribusi Ekonomi Perempuan, dan Kesejahteraan Keluarga Petani Holtikultura." *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 6, no. 1 (2013): 10-19.
- Putri, Dyah Purbasari Kusumaniang. "Pembagian Peran dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa." *Jurnal Penelitian Humaniora* 16, no. 1 (2015): 72-85.

- Pepur, Sandra, Ivana Bulog, dan Ana Rimac Smiljanić. "Household Financial Fragility During COVID-19: The Power of Financially Literate Women." *Zagreb International Review of Economics and Business* 25, no. 1 (2022): 31–44, <https://doi.org/10.2478/zireb-2022-0023>.
- Postmus, Judy L., et al., "Economic Abuse as an Invisible Form of Domestic Violence: A Multicountry Review." *Trauma Violence & Abuse* 21, no. 2 (2018): 261–83, <https://doi.org/10.1177/1524838018764160>.
- Rachmadini, Fitri, dan Sylviana Maya Damayanti. "Empowering Women Through Financial Literacy and Financial Inclusion: Lesson Learned From Pandemic Impact." *International Journal of Current Science Research and Review* 06, no. 07 (2023), <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i7-119>.
- Rofiqoh, Ifah, et.al. "Literasi Keuangan Untuk Perencanaan Keuangan Keluarga." *Kacanegara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 7, no. 2 (2024): 235-242.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh Sunnah*. Jilid 3. Beirut: Dar al-Fikr, 2001.
- Saxena, Aarzoo, dan Mohit Rastogi. "Women's Financial Behaviour in the Workplace." *IRJAEM: International Research Journal on Advanced Engineering and Management* 2, no. 06 (2024): 1860–65, <https://doi.org/10.47392/irjaem.2024.0275>
- Singh, Kavita, et al. "The Association of Empowerment Measures With Maternal, Child and Family Planning Outcomes in Plateau State Nigeria by Urban-Rural Residence." *BMC Pregnancy and Childbirth* 21, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.1186/s12884-021-03659-y>
- Siregar, Budi Gautama. "Ibu Rumah Tangga dalam Manajemen Keuangan Keluarga." *Jurnal Kajian Gender dan Anak* 3, no. 2 (2019): 108-118.
- Senarath, Upul, dan Nalika Gunawardena. "Women's Autonomy in Decision Making for Health Care in South Asia." *Asia Pacific Journal of Public Health* 21, no. 2 (2009): 137–43, <https://doi.org/10.1177/1010539509331590>
- Setyawan, Ignatius Roni, Ishak Ramli, dan Indra Listyarti. "Financial Decision Factors for Women Msme in Tangerang: An Analysis Using Structural Equation Modeling." *International Journal of Research -Granthaalayah* 10, no. 7 (2022): 1–8, <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v10.i7.2022.4678>.
- Soelaeman, M. Munandar. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: PT Eresco, 2000.
- _____. *Dasar-Dasar Ilmu Keluarga*. Bandung: CV Diponegoro, 2002.
- Telaumbanua, Marlina, dan Mutiara Nugraheni. "Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga." *Sosio Informa* 4, no. 2 (2018): 418-436.

- Yount, Kathryn M., Kathleen H Krause, dan Kristin Vander Ende. "Economic Coercion and Partner Violence Against Wives in Vietnam." *Journal of Interpersonal Violence* 31, no. 20 (2016): 3307–31, <https://doi.org/10.1177/0886260515584350>.
- Zuhrah, Fatimah. "Partisipasi Perempuan dalam Pengambilan Keputusan Pengelolaan Keuangan dalam Keluarga Muslim." *Harmoni* 12, no. 2 (2013): 128-137.